

9

**MERAJUT MOZAIK KEBERSAMAAN
DALAM MEMUTUS MATA RANTAI
PANDEMI COVID-19
(Kajian Sosio-Kultural)**

Dr. Haslinda Baji Anriani, M.Si
Dr. H. Muh. Alwy Arifin, M.Kes
Prof. Dr. Ansar Arifin, MS.

Editor

Sitti Nurul Alia Alwy, Skm, M, Kes

Penerbit



UPT Unhas Press

2021

1

PANDEMI COVID-19 : APA, MENGAPA, DAN BAGAIMANA?

A. Pendahuluan

Corona, barangkali merupakan kata yang paling populer di dunia saat ini. Betapa tidak, virus kecil yang tak kasat mata tersebut telah menggemparkan seluruh dunia pasca kemunculannya di Wuhan Cina akhir tahun 2019 lalu.

Virus corona adalah kelompok besar virus yang menyebabkan berbagai jenis penyakit. Mulai dari batuk pilek hingga penyakit yang lebih parah. Saat ini, jenis virus corona baru sedang menjadi pandemi global. Virus ini bernama 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV) atau dikenal dengan nama Covid-19. Virus ini dapat menular antarmanusia. Sampai saat ini, para peneliti di dunia terus bekerja sama untuk menggali informasi terkait virus baru ini, melacak penyebaran infeksi, dan memberikan informasi terbaru terkait pencegahan penyebaran wabah Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah mengubah kehidupan masyarakat. Masyarakat seakan “dipaksa” mengubah dan mengikuti

PANDEMI COVID-19 : APA, MENGAPA, DAN BAGAIMANA?

A. Pendahuluan

Corona, barangkali merupakan kata yang paling populer di dunia saat ini. Betapa tidak, virus kecil yang tak kasat mata tersebut telah menggemparkan seluruh dunia pasca kemunculannya di Wuhan Cina akhir tahun 2019 lalu.

Virus corona adalah kelompok besar virus yang menyebabkan berbagai jenis penyakit. Mulai dari batuk pilek hingga penyakit yang lebih parah. Saat ini, jenis virus corona baru sedang menjadi pandemi global. Virus ini bernama 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV) atau dikenal dengan nama Covid-19. Virus ini dapat menular antarmanusia. Sampai saat ini, para peneliti di dunia terus bekerja sama untuk menggali informasi terkait virus baru ini, melacak penyebaran infeksi, dan memberikan informasi terbaru terkait pencegahan penyebaran wabah Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah mengubah kehidupan masyarakat. Masyarakat seakan “dipaksa” mengubah dan mengikuti

arus perubahan sosial instan. Muncul berbagai persoalan sosial yang diakibatkan pandemi ini, seperti pemborongan atau penimbunan kebutuhan pokok oleh masyarakat atau *panic buying*, prasangka, pengucilan dan diskriminasi terhadap korban Covid-19, maraknya tindakan kriminal (perampokan, pembunuhan dan penjarahan), serta tingginya kemiskinan dan pengangguran akibat PHK massal (Alifa dalam Wakhudin, dkk. 2020). Ditambah lagi, akibat penjarakan sosial (*social distancing*) kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) berujung perceraian semakin massif (Radhitya dkk. dalam Wakhudin, dkk. 2020).

Di sisi lain, penjarakan sosial memunculkan persoalan di mana kita sebagai makhluk sosial tidak dapat memanfaatkan waktu sosial, yaitu perubahan dari interaksi fisik tatap muka menjadi interaksi tatap layar (Yuliarti dalam Sutarto, dkk., 2020). Aristoteles menyebut *zoon politicon*, sedangkan Adam Smith seperti yang dijelaskan oleh Yan Yusuf (Sutarto, dkk., 2020) lebih senang menyebutnya dengan istilah *homo homini socius*. Kedua istilah itu memiliki kesamaan arti yaitu makhluk yang senang berkumpul dan berinteraksi terikat satu sama lain untuk sosialisasi.

Amirulloh (Asy'ari, 2020.) menyatakan situasi pandemi Covid-19 telah mengubah aktivitas cara berinteraksi dan berkumpul manusia (*zoon politicon*) tatap muka menjadi tatap layar (*zoom politicon*—aplikasi pertemuan via daring) melalui daring. Namun, hakikatnya *zoom politicon* tidak dapat menggantikan aktivitas interaksi fisik tatap muka, karena manusia sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*) yang membutuhkan interaksi sosial secara nyata.

Kalau kita menelusuri peristiwa lampau sebenarnya pandemi global seperti saat ini bukanlah yang pertama kali terjadi di dunia. Setidaknya ada dua kejadian yang tercatat sebagai pandemi di masa lalu antara lain : pertama, *black death*, suatu penyakit yang terjadi pada tahun 1346-1353 disebabkan oleh bakteri *Yersinia Pestis* dengan estimasi korban meninggal

PROFIL PENULIS



Dr. H. Muh. Alwy Arifin, M.Kes adalah staf Dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, menenmpuh pendidikan awal di Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara lulusan Tahun 1988 di Makassar, melanjutkan Program Magister di Universitas Airlangga Jurusan Manajemen Kesehatan Tahun 1995 di Surabaya dan Program Doktor di Universitas Hasanuddin Fakultas Kedokteran Tahun 2016 di Makassar. Saat ini menjabat sebagai Ketua Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dan sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Baramuli Pinrang. Saat ini aktif di Organisasi Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Pusat sebagai Ketua Departemen Bidang Kerja sama.

Dr. Hj. Haslinda B. Anriani, M.Si., lahir di Makassar pada 14 April 1964. Bekerja sebagai dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tadulako, Palu sejak 1993 hingga sekarang. Pernah belajar di SD Negeri 71 Rappojawa Makassar dan lulus pada tahun 1976. Setelah itu melanjutkan sekolah di SMP Negeri 7 Makassar dan lulus pada tahun 1979. Kemudian bersekolah di SMA Negeri 4 Makassar dan lulus pada tahun 1982. Setelah itu, mengambil jurusan Sosiologi untuk Strata 1 pada Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Tadulako dan lulus pada tahun 1988. Melanjutkan ke jenjang Magister Sosiologi pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan lulus pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan studi ke jenjang Doktorat Sosiologi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dan selesai pada tahun 2012.



Prof. Dr. Ansar Arifin, MS., lahir di Makassar pada tanggal 27 Desember 1961. Saat ini bekerja sebagai dosen Antropologi FISIP pada Universitas Hasanuddin. Pernah bersekolah di SD Santo Yakobus Makassar dan lulus pada tahun 1973. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri III Makassar dan lulus pada tahun 1979. Setelah itu, bersekolah di SMA Negeri III Makassar dan lulus pada tahun 1981. Melanjutkan studi pada Strata 1 pada Program Studi Antropologi Universitas Hasanuddin dan selesai pada tahun 1987. Kemudian melanjutkan ke jenjang magister pada Program Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Hasanuddin dan selesai pada tahun 1991. Setelah itu, melanjutkan studi ke jenjang Doktorat pada Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Makassar dan lulus pada tahun 2012.



UPT. Unhas Press
Gedung UPT Unhas Press (depan Fakultas Hukum)
Kampus Unhas Tamalanrea,
Jl. Perintis Kemerdekaan km. 10
e-mail: unhaspress@gmail.com

